Volume 9 Issue 6 (2025) Pages 2973-2982
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online)

Pengaruh Media "*Touch and Talk*" terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun

Kristin Anggraini[1]✉, Maria Josephine Kriesye S.[2], Jessica Febrina Haryanto[3]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia(1); Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia(2,3)
DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7535

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media "*Touch and Talk*" terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun. Media ini merupakan media berbasis AI (*Artificial Intelegent*) yang dapat digunakan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Mengingat pentingnya penguasaan kemampuan berbahasa Inggris bagi anak usia dini maka peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada media "*Touch and Talk*". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Quasi Experimental Design* dengan desain eksperimen *Noneequivalent Control Group Design*. Adapun subjek penelitian terdiri dari 33 anak yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam analisis data, metode yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa media "*Touch and Talk*" mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak ($p = 9{,}71 < 0.05$). Dengan demikian menunjukkan bahwa media "*Touch and Talk*" secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak dan dapat digunakan sebagai media edukatif dalam pengembangan aspek perkembangan bahasa anak terutama kemampuan berbahasa Inggris di PAUD.

Kata Kunci: *Media "Touch and Talk", Kemampuan Berbahasa Inggris, Anak Usia 4-5 Tahun.*

Abstract
This study aims to analyze the effect of using "Touch and Talk" media on the English language skills of children aged 4-5 years. This media is an AI (Artificial Intelligence) based media that can be used to improve children's English language skills. Considering the importance of mastering English language skills for early childhood, researchers conducted research that focused on the "Touch and Talk" media. In this study, researchers used the Quasi Experimental Design method with a Nonequivalent Control Group Design experiment. The research subjects consisted of 33 children who were divided into two groups: the experimental group and the control group. In data analysis, the methods used included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results of the t-test showed that the "Touch and Talk" media was able to improve children's English language skills ($p = 9.71 < 0.05$). Thus, it shows that the "Touch and Talk" media is significantly able to improve children's English language skills and can be used as an educational medium in developing aspects of children's language development, especially English language skills in Early Childhood Education (PAUD).

Keywords: *"Touch and Talk" Media, English Language Skills, Children Aged 4-5 Years*

Copyright (c) 2025 Kristin Anggraini, et al.
✉ Corresponding author:
Email Address: kristinanggraini@ukwwms.ac.id (Surabaya, Indonesia)
Received 6 October 2025, Accepted 4 November 2025, Published 19 November 2025

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

Pendahuluan

Masa kanak-kanak adalah masa emas yang tidak dapat terulang kembali, masa sensitif dan berkembangnya seluruh aspek perkembangan anak, yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini disebabkan pada masa usia dini perkembangan otak pada anak berkembang sangat pesat yaitu mencapai 50% dari masa seluruh perkembangan otak manusia (Kamelia, 2019), oleh karena itu pada masa ini seorang anak akan dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan sangat terbuka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan stimulasi yang diberikan (Yunita et al., 2020). Stimulasi dapat dilakukan melalui sebuah pendidikan, dalam hal ini pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta kesiapan yang semestinya dicapai oleh anak yaitu berkembangnya seluruh aspek perkembangan, terutama aspek perkembangan bahasa yang meliputi kemampuan mengungkapkan bahasa, kemampuan menyimak dan kemampuan keaksaraan (Firman & Anhusadar, 2022). Kemampuan keaksaraan pada anak usia dini merupakan kemampuan awal yang diperlukan anak agar mampu belajar menulis, membaca dan berhitung (Listriani et al., 2020).Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikembangkan oleh guru dan orang tua pada anak usia dini (Amelia et al., 2022). Pada kemampuan menulis, anak memerlukan kemampuan untuk meniru bentuk dan kemampuan menggerakkan alat tulis (Wahyu et al., 2020).

Pada saat observasi awal di lapangan, peneliti menemukan bahwa pemberian stimulasi kemampuan menyimak dan keaksaraan pada anak masih bersifat konvensional misalnya dengan menuliskan huruf/angka di papan tulis lalu meminta anak menyebutkan dan menuliskan kembali huruf/angka tersebut. Demikian pula untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, nampak bahwa guru hanya menuliskan angka, kemudian meminta anak menyebutkan angka tersebut dalam Bahasa Inggris. Sehingga suasana pembelajaran terasa kurang menarik, kurang interaktif dan membosankan bagi anak serta mengakibatkan sejumlah besar anak belum mampu menyebutkan huruf/angka tersebut dengan benar baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Guna meningkatkan kemampuan menulis sekaligus berbahasa Inggris pada anak usia dini, seorang pendidik dapat mengembangkannya melalui media pembelajaran (Elan et al., 2023). Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak selama proses pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Pada umumnya, media pembelajaran yang digunakan bagi anak usia dini biasanya berupa media cetak, alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan lain sebagainya (Putri & Anggraini, 2025). Namun tidak jarang media yang digunakan dalam pembalajaran anak usia dini berbasis AI (*Artificial Intelegent*) (Jayawardana, 2023). Hal ini dikarenakan adanya perkembangan zaman serta dianggap lebih menarik perhatian anak.

Terdapat media pembelajaran yang diduga dapat menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak terutama kemampuan menyimak dan keaksaraan terutama kemampuan dalam berbahasa Inggris dan menulis, media tersebut bernama media "*Touch and Talk*". Media ini dirancang untuk menstimulasi kemampuan anak dalam menulis sekaligus berbahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris. Seperti kita ketahui bahwasannya Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan merupakan salah satu bahasa yang wajib dikuasai (Susanthi, 2020). Selain itu, dewasa ini perkembangan teknologi juga berkembang sangat pesat serta sering kali dalam mengoperasikannya menggunakan bahasa pengantar dalam Bahasa Inggris (Anggraini et al., 2022). Oleh karenanya, anak juga perlu untuk distimulasi mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris. Kemampuan anak dalam berbahasa Inggris juga merupakan salah satu kesiapan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta kesiapan menghadapi kemajuan perkembangan zaman (Susanti & Muryanti, 2023). Selain itu

Mengingat pentingnya penguasaan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris bagi anak usia dini sekaligus mengembangkan kemampuan menulis pada anak maka peneliti melakukan kolaborasi penelitian lintas disiplin ilmu dan berfokus pada media "*Touch and Talk*" untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris anak pada usia 4-5 tahun. Selain itu, alasan peneliti tertarik untuk mengembangkan kemampuan menulis sekaligus berbahasa Inggris pada

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media "*Touch and Talk*" yaitu media ini berbasis AI dan diaplikasikan pada android sehingga dapat digunakan untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Adapun penelitian penggunaan media edukatif berbasis AI masih jarang ditemukan pada penelitian terdahulu khususnya pada pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, peneliti tertarik mengembangan media "*Touch and Talk*" untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun.

Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Muhajirin et al., 2024). Desain dalam penelitian ini merupakan hubungan dari variabel bebas yaitu media "*Touch and talk*" dan kemampuan Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun sebagai variabel terikat yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola rancangan penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan desain eksperimen *Noneequivalent Control Group Design* (Hastjarjo, 2019). Dimana dalam desain ini sampel penelitian akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Gambar 2 disajikan desain pada penelitian ini.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiono, 2015)

Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:
O_1 = *Pretest* pada kelompok eksperimen
O_2 = *Posttest* pada kelompok eksperimen
X = Pembelajaran menggunakan media "*Touch and Talk*"
\- = Pembelajaran tanpa menggunakan media "*Touch and Talk*"
O_3 = *Pretest* pada kelompok kontrol
O_4 = *Posttest* pada kelompok control

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 33 orang anak usia 4-5 tahun yang merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini (Sugiyono., 2018). Adapun sampel tersebut kemudian dibagi menjadi 2 secara acak yaitu menggunakan teknik *random sampling* sehingga terdapat 16 anak di kelas eksperimen dan 17 anak di kelas kontrol. Pemilihan subjek dengan mempertimbangkan penerapan bahasa asing utamanya Bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar di TK yaitu bertempat di Growing Kids School di Surabaya (Anggraini & Sriemulyaningsih, 2024). Dalam penelitian ini, anak akan dinilai kemampuan pengenalan

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

keaksaranaan dan kosakata Bahasa Inggris nya sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media "*Touch and Talk*".

Sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan, subjek penelitian diberikan *pretest* menggunakan lembar observasi yang berisi indikator penilaian/rubrik mengenai kemampuan Bahasa Inggris anak dan menggunakan papan tulis/*white board* sebagai sarana menuliskan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dimana anak diminta menuliskan huruf/angka pada papan tulis/*white board* kemudian menyebutkan huruf/angka tersebut dalam Bahasa Inggris. Setelah melakukan *pretest* selanjutnya subjek penelitian pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakukan berupa media "*Touch and Talk*" sebanyak 8 kali pertemuan dan dilakukan oleh peneliti, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* apapun dan hanya mengikuti kegiatan yang telah disediakan oleh guru kelasnya. Pada tahap perlakuan ini anak diberikan beberapa materi secara bertahap. Adapun tampilan media "*Touch and Talk*" yang digunakan selama pemberian *treatment* atau perlakuan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Tampilan Media "*Touch and Talk*" (alphabet)

Gambar 4. Tampilan Media "*Touch and Talk*" (alphabet)

Terakhir, subjek penelitian akan diberikan *posttest* berupa lembar observasi yang berisi indikator penilaian/rubrik mengenai kemampuan Bahasa Inggris anak dan menggunakan papan tulis/*white board* sebagai sarana menuliskan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Kemudian hasil *pretest* dan *posttest* akan dianalisis, untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan media "*Touch and Talk*" dapat berpengaruh atau tidak dalam kemampuan berbahasa Inggris anak. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

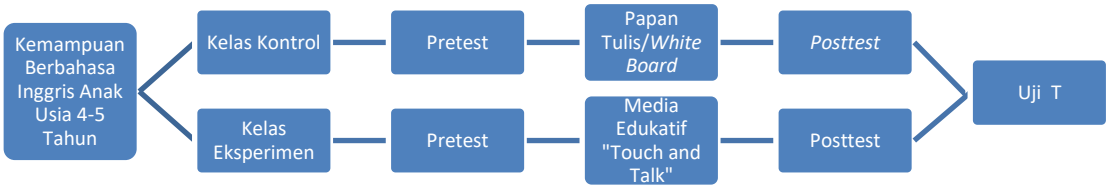

Gambar 5. Bagan Langkah-Langkah penelitian

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
Kosakata Bahasa Inggris	Anak memahami huruf/angka yang ditulis				
	Anak memahami kalimat perintah yang didengar				
	Anak mengingat bentuk huruf/angka yang disampaikan dalam Bahasa Inggris				
	Anak mampu menyebutkan huruf/angka dalam Bahasa Inggris				

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, untuk menguji apakah ada pengaruh media "*Touch and Talk*" pada kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun. Adapun persyaratan dalam analisis data adalah data tersebut merupakan data homogen serta berdistribusi normal, maka uji homogenitas dan uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0 *Windows Evoluation Version* yaitu dengan kriteria:

Jika sig ≥ 0,05 data homogen
Jika sig ≤ 0,05 data tidak homogen

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 *Windows Evoluation Version* yaitu dengan kriteria:

Jika sig ≥ 0,05 data berdistribusi normal
Jika sig ≤ 0,05 data tidak berdistribusi normal

Langkah selanjutnya adalah melakukan Uji *Independent Sample t-test*, dalam penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh media "*Touch and Talk*" terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{{s_1}^2}{n_1} + \frac{{s_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:
X_1 = Rata-rata *pretest*
X_2 = Rata-rata *posttest*
S_1 = Simpangan baku *pretest*
S_2 = Simpangan Baku *posttest*
S_1^2 = Varians *pretest*
S_2^2 = Varians *posttest*
r = Korelasi antara 2 sampel
Kriteria penilaian:
Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Growing Kids School Surabaya yang berlokasi di Jl. Gatotan No.22-24, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya pada tanggal 16-29 Juli 2025. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas di jenjang TK A yaitu TK A1 dan TK A2 sebagai kelas

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap *pretest,* tahap pemberian perlakukan/*treatment* dan tahap *posttest*. Berikut ini adalah data pengujian normalitas kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun baik dalam tahap *pretest* maupum *posttest.*

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan berbahasa Inggris	Pretest Kelas Eksperimen	.136	16	.198	.928	16	.054
	Pretest Kelas Kontrol	.147	17	.200*	.952	17	.491

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data statistik uji normalitas Shapiro Wilk untuk tahap *pretest* diperoleh nilai signifikansi untuk kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di kelas eksperimen adalah sebesar 0,054 sedangkan di kelas kontrol sebesar 0,491. Hal ini dapat simpulkan bahwa nilai uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ≥ 0,05 sehingga data berdistribusi normal

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan berbahasa Inggris	Posttest Kelas Eksperimen	.188	16	.136	.932	16	.264
	Posttest Kelas Kontrol	.178	17	.157	.897	17	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data statistik uji normalitas Shapiro Wilk untuk tahap *posttest* diperoleh nilai signifikansi untuk kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di kelas eksperimen adalah sebesar 0,264 sedangkan di kelas kontrol sebesar 0,06. Hal ini dapat simpulkan bahwa nilai uji normalitas pada *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ≤ 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan berbahasa Inggris	Based on Mean	.087	1	31	.770
	Based on Median	.021	1	31	.886
	Based on Median and with adjusted df	.021	1	30.640	.886
	Based on trimmed mean	.069	1	31	.794

.

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh data bahwa nilai signifikansi ≥ 0,05 yaitu 0,794 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas pada tahap *pretest* adalah data homogen. Sedangkan pada tahap *posttest* diperoleh data signifikansi sebesar 0,859 yang berarti ≥ 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data homogen seperti tampak pada tabel 5.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di atas yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas memberikan hasil data berdistribusi normal dan homogen, karena data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan berbahasa Inggris	Based on Mean	.019	1	31	.891
	Based on Median	.045	1	31	.833
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	30.352	.833
	Based on trimmed mean	.032	1	31	.859

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.169	.684	8.116	31	.000	4.294	.529	3.215	5.373
	Equal variances not assumed			8.120	30.936	.000	4.294	.529	3.216	5.373

Berdasarkan data tabel 6, tampak bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,00 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu data juga diperkuat dengan adanya perbedaan antara rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini. Adapun rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 14 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 9,71.

Tabel 7 Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest Kelas Eksperimen	16	14.00	1.506	.376
	Posttest Kelas Kontrol	17	9.71	1.532	.371

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum adanya pemberian perlakuan/*treatment* menggunakan media "*Touch and Talk*" dengan setelah pemberian perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa media "*Touch and Talk*" berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun.

Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengaruh media "*Touch and Talk*" terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia 4-5 tahun ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media "*Touch and Talk*" pada kemampuan Bahasa anak terutama pada kemampuan menyimak bahasa asing serta keaksaraan awal dengan mengenal huruf-huruf vokal dan angka. Kemampuan keaksaraan tersebut terlihat pada kemampuan anak dalam mengenal, menyebutkan serta menulis simbol huruf dan angka (Listriani et al., 2020).

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dengan memainkan media "*Touch and Talk*", anak diperlihatkan mengenai simbol-simbol huruf dan angka beserta cara penulisannya. Dengan demikian, anak mendapatkan pengetahuan baru dengan cara belajar yang lebih menarik guna mencapai tujuan yang diharapkan (Oktiani, 2017). Penggunaan media "*Touch and Talk*" yang berbasis audio visual memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi, pesan, serta visualisasi gambar dan materi dua dimensi secara efektif. Media ini mendukung proses pembelajaran bahasa dengan cara yang menyerupai pengalaman nyata, sehingga mempermudah pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan (Nicolaou et al., 2019). Di samping itu, dalam ranah pendidikan, pemanfaatan media memiliki peranan yang signifikan, khususnya dalam mendukung model pembelajaran interaktif yang relevan dengan perkembangan era digital saat ini (Jonathan, 2024). Penggunaan media "*Touch and Talk*" dapat membangkitkan motivasi dan stimulasi yang mengarah pada peningkatan hasil belajar anak, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang didapatkan dari nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol.

Pemanfaatan media "*Touch and Talk*" melalui tampilan audio visual juga mampu memberikan rangsangan visual kepada anak sebagai panduan dalam mengikuti instruksi (Azzahra et al., 2025). Hal tersebut terlihat pada saat anak dapat memahami dan mengikuti langkah-langkah perintah yang diberikan dalam games yang ditonton. Selain itu, media "*Touch and Talk*" dapat digunakan kembali kapan saja atau diulang penggunaannya, sehingga memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang konsisten. Melalui latihan yang rutin, anak menjadi lebih mudah dalam mengenal huruf dan angka (Natsir, 2022).

Menurut teori perkembangan bahasa yang dikemukakan oleh Jean Piaget, kemampuan berbahasa pada anak usia dini mulai berkembang ketika anak mencapai tahapan tertentu dalam perkembangan kognitif, serta memperoleh pengalaman berbahasa yang sesuai dengan tahap tersebut (Nasution et al., 2024). Kemampuan berbahasa sangat berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan anak, hal ini dikarenakan bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun maksud secara lisan maupun tertulis (Mailani et al., 2022). Sementara itu, Brewer (dikutip dalam Rakhmawati, 2017) menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem yang digunakan secara lisan maupun tertulis untuk berinteraksi dan berkomunikasi antarindividu (Pattiasina & Aziz, 2025).

Bromley mengemukakan bahwa terdapat empat aspek utama dalam perkembangan kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Maghfiroh & Eliza, 2021). Kegiatan membaca merupakan kegiatan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang mengandung makna, serta merupakan aktivitas fisik dan mental dalam upaya memahami isi bacaan (Sukma & Puspita, 2023). Sementara itu, Tarigan menilai keterampilan membaca sebagai proses mekanis yang melibatkan pengenalan simbol-simbol huruf, kata, kalimat, ejaan atau bunyi, serta kecepatan membaca (Purba et al., 2023). Di sisi lain, menulis merupakan aktivitas membuat goresan atau bentuk-bentuk seperti garis, lengkungan, lingkaran, maupun sudut yang kemudian membentuk huruf yang dapat dibaca (Wardany & Andipurnama, 2023). Santrock juga menambahkan bahwa dalam proses belajar menulis, anak secara bertahap mulai mengenali berbagai karakteristik huruf, seperti bentuk huruf lurus atau melengkung, serta apakah huruf tersebut bersifat terbuka atau tertutup (Santrock, J. W., & Santrock, 2007).

Menurut Sujarwo, tujuan utama dari keaksaraan adalah agar individu mampu menggunakan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung yang sering disebut calistung secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (Febria & Hidayah, 2017). Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut diterapkan dengan memperkenalkan berbagai simbol huruf dan angka yang disertai instruksi dalam Bahasa Inggris. Dimana anak dikenalkan huruf mulai dari huruf vokal, yaitu "a, i, u, e, o", dan bilangan 1 hingga 10 yang diberikan pengantar dalam Bahasa Inggris karena diharapkan anak mampu mengenal simbol huruf dan angka serta memahami kosakata dan kalimat perintah dalam Bahasa Inggris (Surtika et al., 2020).

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media "*Touch and Talk*" terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa media "*Touch and Talk*" memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan anak-anak dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa terutama dalam lingkup menyimak dan keaksaraan. Data penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan treatment/pelakukan berupa media "*Touch and Talk*" mengalami peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol yang mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama guru kelas. Oleh karena itu, peran dan pendampingan dari pendidik, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak untuk aktif bermain media "*Touch and Talk*", baik di sekolah maupun di luar lingkungan akademik. Meskipun kedua kelompok menunjukkan kemajuan, rata-rata skor kelompok eksperimen lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa media "*Touch and Talk*" lebih optimal dalam mestimulasi kemampuan berbahasa Inggris anak. Temuan ini menegaskan bahwa media "*Touch and Talk*" dapat menjadi salah satu pendekatan pedagosis yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Sebagai rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, dapat mengeksplorasi media dengan memperkuat desain, memperluas sampel, mengendalikan efek klaster, dan menambah indikator bahasa yang lebih luas (pelafalan, pemahaman kalimat, penggunaan kosakata tematik) agar lebih mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris anak.

Daftar Pustaka

Amelia, T., Suryadi, D., & Daryati, M. E. (2022). Kemampuan Menulis Anak Kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. *Jurnal Pena Paud*, *3*(1), 52–63. https://doi.org/10.33369/penapaud.v3i3.22268

Anggraini, K., S, M. J. K., & Mindari, R. (2022). *Pengaruh Permainan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Digital Smart Board For Kids Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Era Merdeka Belajar*. 319–328. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7615

Anggraini, K., & Sriemulyaningsih, M. J. K. (2024). Pengaruh Permainan Edukatif Brainy Games terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, *5*(3), 2929–2935. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1293

Azzahra, H., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar : Strategi, Manfaat, dan Implementasinya. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 113–121. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1621

Elan, E., Gandana, G., & Patimah, E. (2023). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Writing Skills Board Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 2481–2492.

Febria, O. :, & Hidayah, N. (2017). Keefektifan Program Keaksaraan Fungsional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Hanata Widya*, *6*(3), 70–82. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/7258

Firman, W., & Anhusadar, L. (2022). Peran Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(2), 28–37. https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i2.6721

Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, *27*(2), 187. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619

Jayawardana, H. B. . (2023). Potensi Penerapan Pembelajaran Berbasis AI (Artificial Intelligence) di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, *7*(1), 251–255. https://doi.org/10.31537/jecie.v7i1.1515

Jonathan, C. (2024). Analisa Kelayakan Platform Edukasi Berbasis Game Sebagai Alat Pendidikan Interaktif. *JUTECH : Journal Education and Technology*, *5*(2), 258–272. https://doi.org/10.31932/jutech.v5i2.3486

Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur

DOI: 10.31004/obsesi.v9i6.7573
Yogyakarta. *Kindergarten Journal of Islamic Early Childhood Education*, *2*(2), 112. https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064

Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 591. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680

Maghfiroh, S., & Eliza, D. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 3 Tahun. *Journal of Education Research*, *2*(3), 89–92. https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.54

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8

Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, *15*(1), 82–92. https://doi.org/10.55576/gentamulia. v15i1.426

Nasution, F., Fitri, R. I., Safitri, I., Ritonga, A. N., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2024). Perkembangan Kognitif Dan Bahasa. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *1*(3), 131–142.

Natsir, T. A. L. (2022). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini: (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)* (K. U. Nur (ed.)). Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2019). Technology-enhanced learning and teaching methodologies through audiovisual media. *Education Sciences*, *9*(3). https://doi.org/10.3390/educsci9030196

Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, *5*(2), 216–232. https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939

Pattiasina, P. J., & Aziz, B. (2025). *Antropolingustik* (Issue 1). Kab Agam, Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah. https://www.researchgate.net/publication/389918358_Antropolinguistik

Purba, H. M., Zainuri, H. Z., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 177–193.

Putri, V. P. L., & Anggraini, K. (2025). The Influence of Kata berbunga Media on the Reading Ability of Children Aged 5-6 Years. *Smart Paud*, *8*(2), 227–235. https://doi.org/10.36709/jspaud.v8i2.259

Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). *Psiklogi Pendidikan edisi kedua* (Bandung). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, H. H., & Puspita, A. L. (2023). *Keterampilan Membaca Dan Menulis. In Convention Center Di Kota Tegal* (1st ed., Vol. 4, Issue 80). Bantul Yogyakarta: K-Media.

Surtika, T., Sumardi, S., & Yasbiati, Y. (2020). Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok a Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening. *Jurnal Paud Agapedia*, *3*(1), 101–111. https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26672

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, *1*(2), 64–70. https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70

Susanti, N.-, & Muryanti, E. (2023). Efektivitas Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Permainan Mistery Box Di Taman Kanak-Kanak Ulul Ilmi Padang. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, *5*(1), 127–141. https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1270

Wahyu, S., Kurinia, R., & Zulkifli. (2020). Pengembangan Media Miniature City Letter untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *3*(3), 115–120. https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.78

Wardany, O. F., & Andipurnama, D. G. (2023). *Menulis Tanpa Menangis* (S. Rinasusanti & R. K. Windhartoko (eds.); 1st ed.). Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6839/7507

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, *3*(1), 45–52.